

## PELATIHAN MANAJEMEN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI

Rihfenti Ernayani<sup>1</sup>, Eni Rakhmawati<sup>2</sup>, Ferdy Leuhery<sup>3</sup>, Sarni Handayani Puspita Sari<sup>4</sup>,  
Upik Djanjar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Balikpapan

<sup>2</sup>Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

<sup>3</sup>Prodi Manajemen, Universitas Pattimura

<sup>4</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

<sup>5</sup>Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kupang

*e-mail:* rihfenti@uniba-bpn.ac.id<sup>1</sup>, enirakhmawati1@gmail.com<sup>2</sup>, ferdyleuhery12@gmail.com<sup>3</sup>,  
sarnipuspita@gmail.com<sup>4</sup>, udjanjar@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Usaha kecil menengah merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara di seluruh dunia. Mereka berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendistribusikan pendapatan secara lebih merata. Tujuan dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk meningkatkan daya saing bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan pelaku usaha kecil menengah. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Berdasarkan *literatur review* yang dilakukan pada hasil dan pembahasan maka pada artikel ini dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku usaha kecil menengah meningkatkan kemampuan manajerialnya, meningkatkan daya saing bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta membuka peluang baru dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Manajemen, Usaha Kecil Menengah, Ekonomi

### Abstract

Small and medium-sized enterprises are the backbone of the economy in many countries around the world. They act as the main driver in creating jobs, reducing unemployment, and distributing income more evenly. The purpose of this Community Service is to increase business competitiveness, improve the quality of products and services of small and medium enterprises. The method used in this article is a qualitative method with literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. Based on the literature review conducted on the results and discussion, this article can be concluded that: Management training can help small and medium enterprises improve their managerial skills, improve business competitiveness, improve product and service quality, improve business efficiency and effectiveness, and open up new opportunities and can encourage economic growth.

**Keywords:** Management, Small And Medium Enterprises, Economy

### PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM). UKM memiliki peran yang krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, UKM sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dengan efisien dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan manajemen usaha kecil dan menengah menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

UKM merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara di seluruh dunia. Mereka berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendistribusikan pendapatan secara lebih merata. Selain itu, UKM juga berkontribusi pada diversifikasi ekonomi dengan menciptakan beragam produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan lokal maupun global. Namun, potensi penuh UKM belum dapat terwujud karena

berbagai hambatan, seperti manajemen yang lemah, akses terbatas ke pasar dan modal, serta kurangnya pengetahuan tentang praktik bisnis yang baik.

Pelatihan manajemen usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi hal yang krusial untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh UKM. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajerial, para pemilik UKM dapat mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien, mengambil keputusan yang tepat, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Pelatihan manajemen ini juga membantu dalam perencanaan strategis, pemasaran, manajemen keuangan, dan inovasi produk, yang semuanya berperan penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Dalam berbisnis para pelaku usaha kecil menengah perlu adanya pelatihan sebagai bentuk penguatan bisnis agar bisnis bisa berjalan secara keberlanjutan (Hardana & Damisa, 2022).

UKM sering menghadapi sejumlah tantangan yang membatasi pertumbuhan mereka. Beberapa di antaranya termasuk akses terbatas ke pembiayaan, pasar yang terbatas, regulasi yang kompleks, serta masalah manajemen internal seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen risiko, perencanaan bisnis, dan penggunaan teknologi informasi. Untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan manajemen yang berfokus pada solusi praktis dan strategi yang relevan bagi UKM sangat diperlukan.

Pelatihan manajemen UKM memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya kompetensi manajerial, UKM dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan daya saing mereka. Ini pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan produksi, pendapatan, dan ekspansi bisnis. Selain itu, UKM yang sukses juga mampu menciptakan peluang baru, memperluas pasar mereka, dan mendukung pertumbuhan industri terkait.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pelatihan manajemen usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi sebuah langkah yang penting. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan manajerial di kalangan pemilik UKM, kita dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat, mendukung inovasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan manajemen UKM adalah investasi yang sangat berharga dalam masa depan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel Literature Review ini menganalisis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, sesuai dengan hasil identifikasi artikrel. Ringkasan artikel yang direview disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kajian yang relevan dengan artikel ini

Penulis	Judul	Hasil
Perkasa & Harahap (2023)	Pengaruh Koperasi terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai	Kebijakan pengembangan bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dirancang untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, penyerapan tenaga kerja, dan nilai tambah.
Hanis et al., (2023)	Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran sebagai Sarana Pengembangan Usaha Kecil	Setelah kegiatan PKM dilaksanakan dan pemaparan materi disampaikan, diketahui bahwa pengetahuan peserta mengenai

	Menengah (UKM) pada Ponpes Mathlaul Cisauk Kabupaten Tangerang-Banten	strategi pemasaran setelah disampaikan semakin meningkat dan termotivasi untuk meningkatkan usahanya.
Christa & Nahan (2023)	Pelatihan Promosi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam	Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM meningkatkan kemampuan manajerialnya, meningkatkan daya saing bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta membuka peluang baru.
Sulistiyorini & Utomo (2023)	Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Manajemen Persediaan Pada UKM Putri Mawar Desa Cluntang Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali	Hasil pengabdian berupa meningkatnya pemahaman UKM Putri Mawar tentang materi mengenai cara mengelola persediaan dalam menjalankan usaha serta mampu menerapkan manajemen persediaan dalam usahanya dengan baik
Tola et al., (2023)	Pelatihan Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah	Hasil yang didapat dari kegiatan ini para pelaku usaha kecil sangat memanfaatkan waktu sebaik-baik nya dan menyerapi materi pelatihan dengan sangat antusias, dan para pelaku usaha kecil memahami dan mereka mengakui sering mengalami kendala dalam mengontrol pengeluaran keuangan dan penggunaan anggaran keuangan yang tidak terencana.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1. bahwa para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) sangat membutuhkan pelatihan atau pengembangan manajemen guna untuk menjalankan bisnis yang dimiliki. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil dan Menengah pasal 8 menyatakan tujuan pengembangan sumberdaya manusia adalah untuk meningkatkan pengetahuan, profesional, keterampilan serta jiwa wirausaha mempunyai tanggungjawab yang tinggi dalam mewujudkan usaha yang mandiri, produktif, kreatif dan inovatif (Kusjono et al., 2021; Puspitaningtyas, 2007). Disamping itu manajemen usaha kecil dapat dijadikan pedoman dalam pendidikan dan latihan usaha kecil serta permasyarakatan dan pemberdayaan kewirausahaan(Irawati, 2018).

Para pelaku UKM perlu menerapkan prinsip manajemen keuangan (sulastri, 2016): (1) membuat anggaran arus kas, update terus kondisi keuangan perusahaan terkait komponen utama, seperti penjualan, arus kas masuk, arus kas keluar, atau yang lainnya. Anggaran arus kas membantu untuk memastikan bahwa perusahaan dapat membayar semua pengeluaran dan memungkinkan perusahaan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif. (2) mengenal perubahan arus kas, Beban pokok operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap arus kas perusahaan. Pada saat yang sama tekanan dari kenaikan harga bahan baku akan terus membebani keuangan perusahaan. Arus kas juga dipengaruhi oleh keadaan hutang piutang perusahaan. Ini akan sangat mempengaruhi terhadap beban bunga. (3) mengelola piutang terhadap klien, Ada sejumlah cara yang berbeda bagaimana mengelola piutang perusahaan. Menetapkan kebijakan kredit yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen arus kas. Perusahaan juga harus memiliki strategi bagaimana mendorong klien untuk membayar lebih cepat. Sebagai contoh, membebani bunga pada rekening yang telah lewat jatuh tempo. (4) periksa status hutang, Periksa secara teratur keuangan perusahaan terhadap jadwal pembayaran hutang. Ini dapat membantu di mata kreditur seberapa baik perusahaan menjaga kewajiban kreditnya. Praktik yang berguna melihat berapa banyak perusahaan berhutang, kepada siapa, dan apakah perusahaan saat ini memiliki jadwal pembayaran hutang yang sudah jatuh tempo. (5) Mengurangi Biaya Operasional, Cari cara memotong biaya operasional. Misalnya dengan mencari bahan baku yang lebih murah, namun tetap menjaga kualitas produk. Ketika perusahaan menerima order yang banyak, tambah pekerja dengan status kontrak. Upgrade mesin produksi dengan teknologi terbaru agar lebih efisien dari sisi power konsumsi, sehingga dapat menekan biaya listrik. (6)

Menggunakan Kredit Secara Efektif Fasilitas kredit tergantung pada keadaan perusahaan, rencana bisnis, dan fasilitas kredit yang ada. Semakin bagus keadaan perusahaan dan semakin bagus prospek perusahaan di masa depan. Maka berdampak pada pemberian kredit ke perusahaan akan lebih mudah. Oleh sebab itu, gunakanlah dana kredit tersebut secara tepat dan efisien. (7) Kelebihan Arus Kas untuk Expansi Pertimbangkan bagaimana perubahan perekonomian mempengaruhi keuangan perusahaan, seperti mata uang atau suku bunga. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi pendapatan atau beban keuangan perusahaan. Setiap surplus arus kas dapat digunakan untuk ekspansi usaha, melunasi hutang, atau mempertahankan tingkat produktifitas dari perusahaan.

Nasir et al., (2022) menjelaskan bahwa dengan melakukan kegiatan Pelatihan Manajemen bagi pelaku UKM yang dilakukan pada Provinsi Aceh bahwa hasil pengamatan tim pengabdian dan kesan yang diberikan peserta kepada panitia diketahui bahwa pada umumnya peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan kepehaman peserta terlihat dari setiap tugas instruksional dan praktik yang diberikan selesai dikerjakan dengan tepat waktu. Sedangkan Susetyo & Prasetyo (2020) menjelaskan bahwa Dari hasil pelatihan pada saat post test disimpulkan bahwa banyak banyak pelaku UKM yang merasa yakin bahwa usahanya akan tumbuh dan dapat memperluas pemasaran, namun terkendala dari sisi modal yang terbatas. Pelaku UKM di Kebumen banyak yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangan bisnis. Banyak UKM yang terlalu fokus pada proses produksi tanpa memperhatikan pemasaran, distribusi barang & pemasaran kurang tepat, kurangnya channel untuk pendistribusian barang. UKM di Kebumen belum memiliki asuransi sebagai proteksi dan terhadap ancaman yang datang dalam usaha, sehingga adanya Covid 19 banyak UKM yang gulung tikar akibat kekurangsiapan dalam manajemen usahanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan literatur review yang dilakukan pada hasil dan pembahasan maka pada artikel ini dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan manajemen dapat membantu pelaku UKM meningkatkan kemampuan manajerialnya, meningkatkan daya saing bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta membuka peluang baru dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

## SARAN

Selain pelatihan manajemen yang dilakukan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bisa dilakukan juga pelatihan yang berbasis Digital dalam membantu pelaku UKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Perkasa, R. D. ., & Harahap, F. F. . (2023). Pengaruh Koperasi Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Masyarakat Kota Tanjungbalai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13931–13936. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8607>
- Hanis, U. ., Mulyadi, M., & Jasmani, J. (2023). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Pada Ponpes Mathlaul Cisauk Kabupaten Tangerang-Banten. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(2), 81–85. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i2.262>
- Syafei, M. Y., Putra, Y. H., Hidayatullah, T., Maryadi, Y., & Feriyansyah, A. (2023). Pelatihan Promosi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Pengrajin Rotan Desa Muara Tenang Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2378–2385. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5775>
- Sulistiyorini, A. ., & Utomo, R. B. . (2023). Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Manajemen Persediaan Pada Ukm Putri Mawar Desa Cluntang Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2766–2771. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.14520>
- Tola, D., Banda, Y. M., & Adrianus, J. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 280–287. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3095>
- Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha Umkm Kuliner. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 16-22
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372

- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm)-Aphelion*, 1(2), 224
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74-84
- Sulastri, L. (2016). *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Lgm - Lagood's Publishing
- Nasir, Wali, M., & Sufyan. (2022). Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha Bagi Umkm Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*, 3(1), 33-38. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.65>
- Susetyo, A., & Prasetyo, A. (2020). Pelatihan Manajemen Resiko Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Era Pandemi Covid-19. *Jcse: Journal Of Community Service And Empowerment*, 1(1), 81-87. Retrieved From <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/681>